BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akses Sanitasi Layak (ASL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH). Peningkatan akses terhadap sanitasi yang layak dapat mengurangi risiko penyakit yang menurunkan kualitas hidup masyarakat. Fasilitas sanitasi yang memadai seperti toilet yang terhubung dengan sistem pembuangan limbah yang aman sangat penting dalam menjaga kesehatan publik.
2. Jumlah Penduduk Miskin (JPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap AHH. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kemiskinan sering dikaitkan dengan keterbatasan akses terhadap layanan dasar, peningkatan jumlah penduduk miskin di Indonesia dapat berkontribusi pada peningkatan AHH.
3. Pengeluaran Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap AHH. Kenaikan pengeluaran per kapita menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya, seperti gizi yang cukup, perumahan yang layak, dan pendidikan. Dengan pengeluaran yang lebih tinggi, masyarakat dapat memperbaiki kualitas hidup mereka, yang pada gilirannya meningkatkan angka harapan hidup.

4. Keluhan Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap AHH. Semakin banyak keluhan kesehatan yang ada dalam populasi, semakin rendah angka harapan hidup yang tercatat. Penyakit kronis, gangguan kesehatan lainnya, atau bahkan kondisi kesehatan mental yang buruk dapat mengurangi kualitas hidup secara keseluruhan, yang berdampak langsung pada AHH.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam mengatasi permasalahan terkait topik penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan akses sanitasi dan peningkatan kualitas layanan kesehatan di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Peningkatan pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan dan pendidikan dapat lebih dimaksimalkan untuk mencapai perbaikan yang lebih signifikan terhadap angka harapan hidup. Pemerintah juga diharapkan dapat memperkuat kebijakan sosial yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Bagi Universitas dan Lembaga Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peran dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, terutama dalam bidang kesehatan masyarakat dan kebijakan sosial-ekonomi. Pengembangan materi pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat akan mempersiapkan

generasi muda untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah kesehatan dan kemiskinan di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap angka harapan hidup. Peneliti juga disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan data lebih terkini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor sosial dan ekonomi terhadap angka harapan hidup di Indonesia.